



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

	diselesaikan dengan cara lain.	
--	--------------------------------	--

Karaeng Caya menunjukkan nilai Siri' selanjutnya, yaitu Maseddi Siri', di mana penegakkan Siri' tidak harus berujung pada pembunuhan, melainkan dapat diselesaikan dengan cinta dan kasih, atau Maseddi Siri' (bersatu untuk membangun cinta). Siri' tidak hanya berarti melakukan tindakan kekerasan, tetapi juga mencakup kasih dan cinta sebagai solusi penyelesaian yang lebih baik dalam menjaga kehormatan dan harga diri suatu keluarga di masyarakat Bugis-Makassar.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang penulis dapatkan setelah melakukan analisis terhadap film *Badik Titipan Ayah* karya Deddy Setiadi adalah bahwa film ini secara khusus mengangkat kebudayaan Makassar dan nilai Siri' yang memiliki dampak besar dalam pembentukan karakter masyarakat. Film ini memberikan gambaran yang mendalam tentang betapa pentingnya menjaga harga diri dalam konteks budaya Bugis-Makassar.

Dalam analisis Siri' terhadap film ini, beberapa konsep Siri' muncul dengan jelas. Film ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai sosial dan budaya yang dijunjung tinggi dalam masyarakat Bugis-Makassar. Penulis menemukan bahwa Siri' tidak hanya bersifat sebagai hukum adat atau norma sosial yang mengharuskan penyelesaian masalah dengan kekerasan, seperti yang tergambar dalam Siri' Ri Pakasiri'. Dalam situasi ini, laki-laki sebagai pemimpin keluarga diwajibkan menyelesaikan masalah dengan cara yang dianggap sesuai dengan adat istiadat, seperti memberikan Badi kepada Andi Aso untuk membunuh Andi Firman dan membersihkan nama baik keluarga.

Namun, film ini juga mengajarkan bahwa Siri' tidak selalu harus berakhir dengan tindakan kekerasan atau pembunuhan. Konsep Siri' Maseddi Siri' diwakili oleh penengah, dalam hal ini Karaeng Caya, yang menunjukkan bahwa penegakkan Siri' bisa diselesaikan melalui cinta, kasih, dan kekeluargaan. Dengan kata lain,

menjaga harga diri memang penting, tetapi lebih penting lagi untuk menemukan solusi tanpa perlu saling menyakiti dan tanpa pertumpahan darah. Dengan menganalisis denotasi, konotasi, dan mitos dalam film, dapat menggali nilai-nilai Siri' yang tercermin dalam film *Badik Titipan Ayah*.

6. DAFTAR PUSTAKA

Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018). Keragaman budaya Indonesia sumber inovasi industri kreatif. *Senada*, 1, 292–301.

Badewi, M. H. (2019). Nilai Siri' dan pesse dalam kebudayaan Bugis-Makassar, dan relevansinya terhadap penguatan nilai kebangsaan. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 3(1), 79–96.

Darussalam, F. I. (2021). Siri' Na Pacce dan identitas kebudayaan. *An-Nisa'*, 14(1), 1–5.

Hamid, A. B. A. (2014). *Siri' : filosofi suku Bugis, Makassar, Toraja, Mandar* (2nd ed., Vol. 2). Arus Timur.

Hoed, B. (2008). *Semiotik dan dinamika sosial budaya* (1st ed.). Komunitas Bambu.

Kusumarini, Y. (2006). Analisis Teks dan Kode Interior Gereja Jarya Tadao Ando “Church of The Light” dan “Church on the Water.” *Dimensi Interior*, 4(1), 38–48.

Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif* (2nd ed.). Remaja Rosdakarya.

Mudjiono, Y. (2011). Kajian semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138.